

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SKh Al-Ihsan 02 Cilegon pada umumnya bersifat fleksibel, yakni menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dalam proses pembelajarannya terdapat tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, guru tidak konsisten dalam menyusun RPP pada pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, sehingga mengambil jalan tengahnya dengan membuat catatan kecil pada buku khusus milik guru.
2. Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an berbasis kecerdasan majemuk sudah diterapkan di SKh Al-Ihsan 02 Cilegon, yakni pemilihan strategi pembelajaran dengan menyesuaikan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana serta media pembelajaran, hal tersebut tidak mengurangi semangat guru untuk memberikan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an berbasis kecerdasan majemuk pada siswa tunagrahita. Kecerdasan majemuk terdapat sembilan jenis kecerdasan, yaitu kecerdasan linguistik-verbal, logis-matematis, visual-spasial, jasmaniah-kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalistik, dan eksistensial. Dalam penerapan kesembilan jenis kecerdasan tersebut, guru tidak dapat melakukannya dalam satu waktu, akan tetapi diterapkannya secara bertahap dengan menyesuaikan materi pembelajaran dan kemampuan yang dimiliki siswa. Dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an berbasis kecerdasan majemuk, siswa terlihat antusias dan bersemangat, sehingga pelaksanaan pembelajarannya berjalan dengan efektif dan efisien.

Kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua sangat penting untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki anak, sehingga anak memiliki bekal kehidupan dan dapat menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Sekolah

Pihak sekolah harus lebih memperhatikan pengembangan baik dari kualifikasi guru, sarana prasarana, dan media pembelajaran agar tidak monoton sehingga anak dapat memperbanyak pengalaman dan pengetahuan saat pembelajaran.

2. Bagi Guru

Sebagai guru sebaiknya mempunyai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menarik perhatian dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Guru juga harus dapat melakukan pendekatan terhadap siswa supaya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, terlebih pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan pelajaran wajib bagi siswa-siswi di SKh Al-Ihsan 02 Cilegon, maka guru sebaik mungkin dapat memberikan pelayanan khusus apabila terjadi ketidaksesuaian saat pembelajaran, misal siswa berkebutuhan khusus yang tiba-tiba emosinya tidak mampu dikontrol, maka guru harus tanggap melakukan pendekatan secara individual agar siswa dapat terkendali dan dapat mengikuti pembelajaran kembali.

3. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua sebaiknya memiliki kerjasama yang baik dengan pihak sekolah untuk membantu mengembangkan potensi anak dengan memberikan dukungan dan pengawasan saat di rumah, serta dapat memberikan pelatihan khusus pada anak sehingga anak dapat merespon dengan baik saat berinteraksi.